

KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN DARING MENULIS TEKS PROSEDUR BERBASIS MEDIA ZOOM PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 34 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Dilla Zulfani, Agus Wismanto, Mukhlis

Universitas PGRI Semarang

dillazulfani@gmail.com, agus_wismanto@yahoo.com, mukhlis@upgris.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan Keefektifan Pembelajaran Daring Menulis Teks Prosedur Berbasis Media Zoom Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 34 Semarang Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian *true experimental* yang berfokus pada *posstest only control design* dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling* dengan populasi penelitian seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri Semarang, sedangkan sampelnya adalah peserta didik kelas VII A dan VII C. Teknik pengambilan data penelitian ini yaitu teknik tes dan nontes. perhitungan hasil uji statistik F dapat dilihat F hitung sebesar 32,515 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,001$. Berdasarkan tabel tersebut (uji-t) maka Variabel pembelajaran daring zoom memperoleh nilai beta 0,226 ke arah positif dengan tingkat signifikansi $0,230 > 0,05$ maka H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara aktif variabel pembelajaran daring Zoom positif dan signifikan terhadap keaktifan. Saran, lebih memahami karakteristik siswa, agar tau metode atau konsep apa saja yang sekiranya efektif untuk melakukan praktik belajar mengajar. Berani juga melakukan terobosan baru untuk eksplor metode yang efektif untuk pembelajaran.

Kata kunci: pembelajaran daring, menulis, teks prosedur, media Zoom

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the effectiveness of online learning in writing procedure texts based on Zoom media in class VII students of SMP Negeri 34 Semarang in the 2021/2022 academic year. This research is a true experimental research that focuses on posttest only control design with a descriptive quantitative approach. The sampling technique used in this study was cluster random sampling with the research population of all students of class VII SMP Negeri Semarang, while the sample was students of class VII A and VII C. The data collection techniques of this study were test and non-test techniques. The calculation of the results of the F statistical test can be seen that the F count is 32.515 with a significance value of $0.000 < 0.001$. Based on the table (t-test), the Zoom online learning variable obtained a beta value of 0.226 in a positive direction with a significance level of $0.230 > 0.05$, so H_1 is accepted. So it can be concluded that the zoom online learning variable is actively positive and significant to the activity. Suggestions, better understand the characteristics of students, so that they know what methods or concepts are effective in carrying out teaching and learning practices. Dare to also make new breakthroughs to explore effective methods for learning.

Keywords: online learning, write, procedure text, Zoom

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease (COVID-19), pandemi *Corona Virus Disease* 19 (Covid-19) pertama kali muncul di Wuhan, China pada September 2019. Pemerintah Indonesia mengonfirmasi kasus *Corona Virus Disease* 19 (Covid-19) pertama pada bulan Maret 2020. Oleh karena itu, masyarakat dihimbau agar dapat membatasi aktivitas di luar rumah, menjaga jarak, dan menggunakan masker. Pandemi *Corona Virus Disease* 19 (Covid-19) memberikan dampak pada banyak aspek, tidak terkecuali pendidikan. Hal ini membuat pemerintah memberikan kebijakan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Hal itu tertuang dalam surat edaran Kemendikbud No.4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease* 19 (Covid-19) bahwa proses belajar mengajar dilaksanakan dari rumah melalui pembelajaran daring.

Pembelajaran daring adalah suatu pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* dengan memanfaatkan berbagai macam teknologi canggih yang dapat memungkinkan pendidik dan peserta didik melaksanakan pembelajaran tanpa bertatap muka secara langsung. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran daring tentu mempunyai dampak positif maupun negatif. Adapun Kendala yang dialami pada saat pembelajaran daring menurut. Basar(2021:208–2018), menyatakan bahwa peserta didik masih kurang mampu menguasai ataupun memahami isi dari sebuah materi yang telah dipaparkan oleh pendidik melalui berbagai media daring, dimana masih kurangnya penggunaan media pembelajaran daring, dan terkendala jaringan di suatu daerah sehingga beberapa materi pelajaran yang membutuhkan media pembelajaran tertentu tidak dapat tersampaikan secara maksimal dengan adanya kendala tersebut dapat mempengaruhi hasil pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan situasi tersebut kegiatan prapenelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 34 Semarang, terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran daring bahasa Indonesia. Pertama, ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran daring peserta didik kurang memperhatikan pendidik dan cenderung pasif. Kedua, peserta didik menganggap mata pelajaran Bahasa Indonesia hanya berisi teori dan monoton sehingga peserta didik kesulitan dalam mengungkapkan ide atau gagasan yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Ketiga, peserta didik masih perlu difasilitasi dengan penerapan media pembelajaran yang bersifat inovatif dan kreatif agar peserta didik lebih merasa terbimbing atau termotivasi untuk menulis.

Terkait adanya kendala dalam proses pembelajaran daring tersebut, maka perlu adanya upaya bagi pendidik. Salah satunya dengan memilih metode yang dapat mengatasi berbagai permasalahan tersebut. Metode yang dipilih bertujuan agar peserta didik menjadi termotivasi dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan daya kreativitas dan pemahaman peserta didik dalam materi pembelajaran menulis, khususnya materi menulis teks prosedur.

Pembelajaran bahasa adalah salah satu pembelajaran yang mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dirancang oleh pendidik, dengan ini peserta didik diharapkan mampu menguasai mata pelajaran yang diberikan dengan baik. Agar tujuan pembelajaran daring yang menggunakan zoom pada pembelajaran bahasa mengenai keterampilan berbahasa dapat tercapai dengan baik dan stabil.

Menurut Tarigan (2008:1) menyatakan bahwa untuk keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen diantaranya 1) keterampilan menyimak (*listening skills*), 2) keterampilan berbicara (*listening skills*), 3) keterampilan membaca (*reading skills*) dan 4) keterampilan menulis (*writing skills*). Dari beberapa keterampilan berbahasa, peneliti fokus pada keterampilan menulis. Mengingat banyak masyarakat, khususnya para pelajar yang kurang maksimal dalam setiap proses kerja tulis menulis. Menurut Alex dan Achmad (2011:106), menulis merupakan suatu kegiatan yang menghasilkan informasi dengan ide atau perasaan yang dituangkan pada suatu media dengan menggunakan aksara atau tulisan. Pembelajaran menulis bertujuan agar peserta didik mampu menciptakan suatu catatan yang berisi informasi melalui media tulisan. Informasi yang diciptakan ini agar peserta didik dapat menuangkan ide atau perasaannya dalam berbagai macam teks yang telah ditentukan dalam kurikulum 2013. Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 mempelajari teks yang berbeda-beda pada setiap kompetensi dasar yang telah ditetapkan di kurikulum 2013. Teks-teks tersebut terbagi pada kompetensi-kompetensi yang ada dalam silabus.

Salah satu kompetensi dasar (KD) yang harus dicapai dalam pelajaran bahasa Indonesia menurut kurikulum 2013 untuk peserta didik SMP kelas VII adalah menulis teks prosedur. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis diantaranya ialah tema, bahasa, ejaan, keterkaitan antarparagraf dan kalimat. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilaksanakan secara online atau virtual tanpa adanya tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik. Hal ini dapat digunakan dengan memanfaatkan jaringan internet adalah salah satu cara seorang guru yang dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring.

Salah satu materi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP/MTs yang peneliti menggunakan kegiatan menulis yaitu memilih materi teks prosedur. Berdasarkan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTs materi teks prosedur terdapat pada kompetensi dasar (KD) 4.6 Menyajikan data dan rangkuman kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat music daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis. Maka dari itu, untuk mengoptimalkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks prosedur, pendidik dituntut untuk memilih metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Hal itu dilakukan sebagai upaya untuk memastikan pembelajaran berlangsung secara efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai peserta didik secara optimal. Salah satu metode pembelajaran yang efektif dan inovatif yang dapat dicoba untuk digunakan yaitu metode pembelajaran daring media berbasis *zoom*.

Zoom juga merupakan salah satu aplikasi yang menyediakan fasilitas untuk melakukan berbagai interaksi secara online atau daring dengan peserta didik melalui video, audio *conference* yang dapat digunakan dengan laptop, *smartphone*. (fitriawati dan monica, 2020). Media berbasis *zoom* peserta didik diharapkan dapat memberikan informasi dan berinteraksi hasil belajar kepada peserta didik dengan peserta didik yang lainnya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ bagaimanakah keefektifan pembelajaran daring menulis teks prosedur berbasis media *zoom* pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 34 Semarang tahun pelajaran 2021/2022?”.

Tujuan dari tinjauan pustaka ini berfungsi untuk mengetahui bentuk keaslian suatu penelitian. Sebagai perbandingan pada penulisan pada proposal skripsi dengan peneliti yang telah melakukan tinjauan pustaka pada penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian Sofyan, Miki (2017). “Pengaruh Media Audio Visual Dalam Kemampuan Menulis Teks Prosedur Komplek Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Selatan”. Penelitian yang dilakukan Miki Sofyan ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh media audio visual terhadap pembelajaran menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA N 1 Indralaya Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Untuk sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas X Mia I sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 27 orang dan kelas X Mia II sebagai kelas kontrol yang berjumlah 28 orang. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan perhitungan uji-t dengan menggunakan SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata tes awal (*pretest*) menulis teks prosedur kompleks kelas eksperimen 50.31 dan kelas kontrol 53.86. nilai rata-rata akhir (*posttest*) menulis teks prosedur kompleks kelas eksperimen 78.31 dan kelas kontrol 70.46. hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA N 1 Indralaya Selatan pada kelas eksperimen 28.18. hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa thitung (3.321) lebih besar dari tabel (2,006) $df = 53$ pada tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,025$).

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2012:308) teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik tes dan non tes.

1) Teknik Tes

Teknik tes merupakan suatu bentuk pertanyaan yang diharapkan peserta didik mampu menyelesaikan dengan baik dan benar. Maka dari itu hasil jawaban peserta didik merupakan informasi bagi peneliti untuk mencari data tersebut. Tes yang digunakan dalam menulis teks prosedur dengan menggunakan pada saat pembelajaran daring dalam pengumpulan tes menggunakan media berbasis *zoom*.

2) Teknik Nontes

teknik nontes merupakan untuk memperkuat data penelitian. Teknik nontes untuk mengetahui kegiatan peserta didik ketika pembelajaran daring berlangsung. Teknik nontes yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan secara detail, yang hanya memfokuskan kepada keaktifan peserta didik dalam melakukan proses menulis teks prosedur pembelajaran daring dengan media berbasis *zoom* sebagai media pembelajaran. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017:199). Teknik pengumpulan data menggunakan angket bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang terkait dengan motivasi peserta didik atau tanggapan peserta didik mengenai penggunaan media berbasis *zoom* dalam pembelajaran daring menulis teks prosedur. Dokumentasi menurut Sugiyono (2015:329) adalah salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 34 Semarang.

Teknik analisis data setelah data-data yang diperlukan sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:207), mengatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data yang berdasarkan variabel dan jenis responden, metabelulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang telah diteliti, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dengan cara melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dimaksudkan bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran rinci dan jelas mengenai penggunaan media berbasis *zoom* dalam pembelajaran daring yang telah diterapkan pada teks prosedur kelas VII SMP Negeri 34 Semarang tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel secara acak pada kelas VII yang mendapatkan dua kelas berbeda, yaitu kelas VII A sebagai kelas kontrol dan VII C sebagai kelas eksperimen. Disini peneliti memberi perlakuan berbeda atau *treatment* berbeda antara kelas satu dengan yang lainnya, guna dapat gambaran kuantitatif yang jelas mengenai pembelajaran berbasis *zoom* ataupun konvensional. Tahap selanjutnya peneliti memberikan tes akhir yaitu *posttest* kepada dua kelas tersebut untuk menguji kemampuan menulis teks prosedur peserta didik.

Berdasarkan dari data analisis yang telah dilakukan mengenai penggunaan media berbasis *zoom* dalam pembelajaran daring yang telah diterapkan pada menulis teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 34 Semarang tahun pelajaran 2021/2022, terdapat perbedaan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen yang mengenakan *zoom* ketika proses pembelajaran. Saat dilakukannya penilaian menggunakan soal yang tergolong mudah, kelas kontrol ada yang mendapatkan nilai terendah 60, adapun siswa yang mendapatkan nilai tertinggi adalah 90. Sedangkan untuk kelas eksperimen saat dilakukan penilaian, siswa yang mendapatkan nilai terendah adalah 70 dan tertinggi adalah 95. Hal ini menggambarkan adanya signifikansi yang baik setelah dilakukannya *treatment*

menggunakan kelas eksperimen dimana peserta didik dengan nilai yang didapatkan meningkat lebih baik dalam bidang penulisan teks prosedur.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dalam usaha untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran daring menulis teks prosedur berbasis media *zoom* pada peserta didik kelas VII SMP 34 Negeri Semarang tahun pelajaran 2021/2022 terbukti efektif. Setelah mengetahui nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol maka akan dilakukan penghitungan uji normalitas.

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui data distribusi normal atau tidak. Data diperoleh dari hasil tes kemampuan peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam keterampilan menulis teks prosedur. Oleh karena itu dapat dilihat dari tabel 4.8 bahwasanya data menunjukkan nilai *kolmogorov-smirnov* sebesar 1,471 serta nilai *asympt* signifikansi sebesar 0,026 dimana dalam hal ini nilai *asympt* signifikan $>0,05$ yang menjadi syarat uji normalitas. Maka dapat disimpulkan bahwa data residual dapat terdistribusi secara normal.

Setelah mengetahui uji normalitas terhadap kemampuan menulis teks prosedur pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal maka akan dilanjutkan untuk menghitung uji homogenitas. Dari perhitungan uji homogenitas pembelajaran daring *zoom* adalah terdapat signifikan = 0,57, dan 5% atau taraf signifikan 0,05. Dengan demikian signifikan 0,57 $>$ taraf signifikan 0,05 dan ini berarti H_0 diterima, artinya kedua kelompok antara kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai varian yang sama atau homogen.

Jika uji homogenitas sudah diketahui maka akan dilanjutkan menghitung uji *t* (hipotesis). Hasil perhitungan uji *t* menunjukkan variabel pembelajaran daring *zoom* memperoleh nilai beta 0,226 ke arah positif dengan tingkat signifikansi 0,230 $>$ 0,05 maka H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara aktif variabel pembelajaran daring *zoom* positif dan signifikan terhadap keaktifan pembelajaran menulis teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 34 Semarang tahun pelajaran 2021/2022. Selain teknis tes, dalam penelitian ini juga dilakukan teknik nontes. Teknik nontes yang dilakukan yaitu observasi dan angket.

Observasi dilakukan kepada kelas kontrol dan eksperimen untuk mengamati peserta didik selama proses pembelajaran daring berlangsung. Hasil observasi kelas kontrol menunjukkan bahwa berdasarkan instrumen observasi didapatkan peserta didik kelas VII A SMP Negeri 34 Semarang masih kurang aktif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, hal ini disebabkan karena keterbatasannya internet yang dimiliki antar siswa untuk menjalankan aplikasi yang cukup besar dan juga interaksi yang jauh dari cukup disebabkan oleh pembelajaran yang sering menggunakan metode *chat* aplikasi dibandingkan *video conversations*.

Jika dilihat dari hasil angketnya, maka pembelajaran menulis teks prosedur yang dilakukan oleh kelas kontrol VII A SMP Negeri 34 Semarang, dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan rata-rata peserta didik mudah memahami materinya. Pengisian angket ini didasari dengan pengalaman pribadi peserta didik saat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan sadar dan tanpa tekanan apapun. Sedangkan, kelas eksperimen menunjukkan tanggapan yang sangat baik positif terkait pembelajaran menulis teks produk berbasis *zoom*, peserta didik sangat antusias dan forum menjadi hidup karena terjadinya interaksi antar pengajar dan peserta didik. Hal ini dapat terjadi karena ketika pembelajaran terjadi interaksi antar muka dan melibatkan secara aktif peserta didik, akhirnya guru hanya menjadi fasilitator selama pembelajaran dan siswa yang lebih aktif untuk mencari tau materi yang disampaikan oleh pendidik. Jika dilihat dari hasil angket, maka VII C SMP Negeri 34 Semarang menunjukkan bahwasanya peserta didik tertarik dan

dapat mengikuti pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan *zoom*. Karena dasar dari *zoom* biasa berinteraksi antar muka, memudahkan peserta didik untuk bertanya atau mau memberikan tanggapan. Peserta didik aktif mencari tahu dan pengajar hanya memfasilitasi.

Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa pembelajaran daring menulis teks prosedur yang menggunakan media berbasis *zoom* baik dan aktif. Peserta didik lebih aktif dan antusias merespon, mengembangkan ide-ide, imajinasi, dan gagasan yang kreatif dalam pembelajaran. Dengan menggunakan media berbasis *zoom* pada saat pembelajaran daring dapat membantu pendidik mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga peserta didik juga dapat menguasai materi dan berinteraksi dengan pendidik saat pembelajaran daring berlangsung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menguji dua kelas pada *treatment* yang berbeda dan dapat menunjukkan keefektifan pembelajaran daring menulis teks prosedur berbasis media *zoom* pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 34 Semarang Tahun Pelajaran 2021/2022 yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa.

Hasil uji statistik F dapat dilihat F hitung sebesar 32,515 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,001$. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang didapatkan selaras dengan hipotesis H₁. Dimana jika menunjukkan variabel independent mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel tersebut (uji-t) maka Variabel pembelajaran daring media berbasis *zoom* memperoleh nilai beta 0,226 ke arah positif dengan tingkat signifikan $0,230 > 0,05$ maka H₁ diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara aktif variabel pembelajaran daring media berbasis *zoom* positif dan signifikan terhadap keaktifan pembelajaran menulis teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 34 Semarang tahun pelajaran 2021/2022.

Dari hasil observasi selama proses pembelajaran daring menulis teks prosedur berbasis media *zoom* pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 34 Semarang tahun pelajaran 2021/2022, dapat dikatakan efektif. Keefektifan pembelajaran daring menulis teks prosedur berbasis media *zoom* dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata peserta didik. Pada kelas VII A sebagai kelas kontrol memperoleh rata-rata 53,6, sedangkan pada kelas VII C sebagai kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 74,7. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik pada kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol.

Hasil dari angket juga menunjukkan bahwa media *zoom* peserta didik lebih unggul mengikuti pembelajaran daring dan mudah dipahami dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional (*google classroom*).

Dengan demikian terbukti keefektifan dalam pembelajaran daring menulis teks prosedur berbasis media *zoom* pada peserta didik kelas VII SMP Negeri Semarang tahun pelajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

Alex dan Ahmad. 2011. *Teori Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
Basar, Afip Miftahul. 2021. "Problematika Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19". Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan. II(1). Januari 2021:208-201. Diunduh dari <https://doi.org/10.51276/edu.V2i1>.

- Monica, Juwita dan Fitriawati, Dini. 2020. “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19”. *Jurnal Communio: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume IX. No. 2. Diakses dari: <http://ejurnal.undana.ac.id/index.php/JIKOM/article/download/2416/2058/>
- Sofyan, Miki. 2017. “Pengaruh Media Audio Visual Dalam Kemampuan Menulis Teks Prosedur Komplek Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Selatan”. Skripsi. Indralaya: Universitas Sriwijaya. Di unduh dari <https://repository.unsri.ac.id/4765/>.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.